

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perbankan. Modal intelektual diukur dengan VAIC dan kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan indikator rasio rentabilitas, yaitu ROA dan NIM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 145 data pengamatan pada 29 perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan yang ditentukan. Data diproses dengan menggunakan perangkat lunak STATA 14.0. Hasil penelitian ini menunjukkan modal intelektual secara keseluruhan, yaitu VAIC, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NIM, namun secara parsial, salah satu komponen modal intelektual, yaitu CEE, memiliki peran paling besar dalam pembentukan VAIC serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan NIM.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Perbankan

ABSTRACT

The study aims to analyze the impact of intellectual capital on banking financial performance. Intellectual capital in this study was measured with the method of Value-Added Intellectual Capital (VAIC) and the banking financial performance was measured with the indicator of profitability ratio which are Return on Asset (ROA) and Net Interest Margin (NIM). The sample used in this study are 145 observed data of 29 banks listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018 which met the criteria determined. Data were analyzed using STATA 14.0 software. The result of this study shows that intellectual capital overall, which measured by VAIC, has positive and significant impact on ROA but it does not have significant impact on NIM. However, one of the components of intellectual capital, CEE, partially has the biggest impact on the forming of VAIC and has positive and significant impact on ROA and NIM.

Keywords: Intellectual Capital, Financial Performance, Banking